

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bidan adalah salah satu profesi tenaga kesehatan yang memiliki peran penting dalam upaya kesehatan ibu dan anak. Bidan memiliki tugas untuk melakukan asuhan berkesinambungan yang disebut dengan asuhan kebidanan komprehensif. (Ningsih, 2017). *Continuity of Care* atau asuhan komprehensif dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu. *Antenatal care* merupakan salah satu pelayanan dalam rangka asuhan kebidanan komprehensif, Antenatal care diartikan sebagai perawatan yang diberikan oleh perawat kesehatan yang profesional dan terampil kepada wanita hamil dan remaja perempuan untuk memastikan kondisi kesehatan yang terbaik bagi ibu dan bayi selama masa kehamilan (WHO, 2016).

Setiap wanita yang hamil akan mengalami perubahan-perubahan fisiologis dan psikologis yang akan memengaruhi seluruh sistem didalam tubuhnya. Perubahan-perubahan tersebut dimulai sejak terjadinya konsepsi, atau bahkan saat mereka tidak menyadari ada sesuatu yang menempati rahimnya. Hal itu akan terus berlangsung selama masa kehamilan hingga sekitar minggu keenam setelah persalinan (Suharjana, 2010). Selama kehamilan wanita memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam dirinya. Karena Perubahan tersebut

umumnya menimbulkan ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi sebagian besar ibu hamil. (Nurhayati, 2019). Pada masa kehamilan, sehat merupakan dambaan setiap wanita yang sedang hamil. Selain makanan, olahraga merupakan salah satu cara untuk memperoleh keadaan sehat. (Prasetyo, 2008)

Olahraga merupakan cara terbaik untuk memelihara stamina tubuh, begitu juga dengan ibu hamil karena olahraga dapat membantu menguatkan jantung ibu dan bayi yang dikandungnya (Osterdal, 2008) selama olahraga jantung dapat memompa lebih efisien dan akan mendistribusikan lebih banyak oksigen keseluruh bagian tubuh. Aktivitas fisik atau olahraga saat hamil berpengaruh juga ke lamanya persalinan. Bertambah beratnya kandungan akan mengakibatkan ibu hamil susah untuk bergerak dan beraktivitas. Ibu hamil yang enggan untuk beraktivitas dikhawatirkan akan mengalami kesulitan saat persalinan nanti. Beberapa penelitian juga melaporkan bahwa perempuan yang aktif selama kehamilannya akan mengalami persalinan yang lebih pendek daripada yang bermalas-malasan. (Rahmawati, 2018)

Ada beberapa jenis olahraga yang baik untuk ibu hamil menurut Anggraeni dan Poppy (2010) ialah jalan kaki, renang, sepeda statis dan senam hamil. Kegiatan senam hamil dan jalan kaki sangat bermanfaat bagi kesejahteraan ibu dan juga janin baik pada masa kehamilan maupun persalinan. (Aditya, 2013)

Yang banyak dianjurkan adalah jalan-jalan pagi hari untuk ketenangan, relaksasi, latihan otot ringan dan mendapatkan udara segar. Berjalan kaki merupakan olah tubuh yang paling sederhana dan aman bagi ibu hamil, dapat dilakukan dengan mudah, tanpa dibatasi waktu, dapat dilakukan setiap hari. Sebaiknya, berjalan dimulai

dengan langkah yang lambat, secara perlahan-lahan lalu dipercepat, lalu kembali diperlambat lagi sebelum akhirnya berhenti. Bila ibu merasakan ayunan kaki terlalu cepat dan napas terasa sesak maka sebaiknya langkah kaki diperlembat. Berjalan kaki baik dilakukan pada pagi hari ditempat yang udaranya segar, misalnya disekitar persawahan, taman atau kebun (Kemenkes, 2016)

Jalan kaki merupakan salah satu aktivitas fisik yang murah, mudah dan aman bagi ibu hamil. Jalan kaki pada pagi hari saat hamil mempunyai manfaat untuk menghirup udara bersih dan segar, menguatkan otot dasar panggul, mempercepat turunnya kepala bayi kedalam posisi optimal (Kusniyati, 2008) jalan kaki hendaknya dilakukan sejak awal kehamilan hingga menjelang persalinan karena bersifat menenangkan, membuat badan sehat dan bugar. (Yulianti, 2010)

Menurut rekomendasi WHO (2016) berjalan kaki selama 30 menit perhari merupakan intervensi latihan yang diartikan sebagai aktivitas fisik yang dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan atau kebugaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa berjalan kaki merupakan salah satu aktivitas fisik yang mudah dilakukan oleh ibu hamil dan sangat bermanfaat bagi kesehatan saat hamil dan juga dapat mempercepat penurunan kepala bayi sehingga mampu mempercepat persalinan. Oleh karena itu, penulis berencana untuk melakukan ‘Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. U dengan Menerapkan Jalan Kaki di Praktik Mandiri Bidan A Kabupaten Subang Tahun 2021’

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. U dengan Menerapkan Aktivitas Jalan Kaki di Praktik Mandiri Bidan A Kabupaten Subang Tahun 2021?

## **C. Tujuan penelitian**

### 1. Tujuan umum

Untuk menerapkan asuhan kebidanan sesuai standar pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

### 2. Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan dan menganalisis asuhan kebidanan kehamilan dengan menerapkan aktivitas fisik jalan kaki sesuai kewenangan bidan dan manajemen kebidanan
- b. Mampu melakukan dan menganalisis asuhan kebidanan persalinan sesuai kewenangan bidan dan manajemen kebidanan
- c. Mampu melakukan dan menganalisis asuhan kebidanan nifas sesuai kewenangan bidan dan manajemen kebidanan
- d. Mampu melakukan dan menganalisis asuhan kebidanan bayi baru lahir sesuai kewenangan bidan dan manajemen kebidanan
- e. Mampu melakukan dan menganalisis asuhan kebidanan keluarga berencana sesuai kewenangan bidan dan manajemen kebidanan

## **D. Manfaat penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Hasil studi kasus dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil serta bahan dalam penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif, terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan pelayanan kontrasepsi

### 2. Manfaat aplikatif

#### a. Institusi

Hasil studi kasus dapat dimanfaatkan oleh pihak institusi sebagai sumber referensi dan masukan penanganan kasus tersebut

#### b. Profesi

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan pada kasus tersebut

#### c. Klien dan masyarakat

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai asuhan yang diberikan.

